

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian disini memanfaatkan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian dimana digunakan yaitu studi kasus. Menurut Suharmi Arikuntoro, terkait penelitian deskriptif tujuannya guna penggambaran kondisi ataupun suatu fenomena.<sup>28</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dilandaskan pada filsafat *positivisme*, kemudian dijadikan cara untuk mengetahui secara mendalam pada keadaan obyek alamiah (lawannya yaitu eksperimen) yang mana peneliti bertindak atas instrumen kunci, terambilnya sampel sumberdata yang dilaksanakan dengan *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, sifat data adalah induktif, dan hasil kualitatif berfokus di makna daripada generalisasi.<sup>29</sup>

Jenis penelitian studi kasus yaitu bagian metode kualitatif dimana mendalami suatu problem tertentu atas keterlibatan pengumpulan berbagai sumber informasii. Patto menjelaskan bahwa studii kasus yaitu studi terkait kekhususan serta kompleksitas kendala tunggal dan berusaha guna

---

<sup>28</sup>Delimiliana Marses Batjeran, *Strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Disperindag KOP & UMKM) Kabupaten Karanganyar Dalam Pengembangan Home Industri Batik Tulis*, (Skripsi: Sudah diterbitkan, 2010), hal. 17

<sup>29</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2008), hal. 165

memahami kasus tersebut dalam artian, dalam keadaan dan waktu tertentu.<sup>30</sup> Dengan demikian, studi kasus merupakan bagian penelitian kualitatif yang lebih fokus terhadap perseorangan atau individu, komunitas, dalam jangka waktu tertentu. Tujuan studi kasus disini yaitu mencoba penemuan makna, menyelidiki prosesnya, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lengkap tentang individu, kelompok atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi dan penelitian terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik.<sup>31</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah salah satu instansi Pemerintah Kabupaten Trenggalek yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan. Peneliti memiliki alasan memilih instansi tersebut karena ingin mengetahui perkembangan yang telah dicapai para pengusaha batik terang galih melalui peran yang telah terlaksana dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam upaya meningkatkan kerajinan batik Terang Galih di pasar tingkat nasional.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena dalam pendekatan ini kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan. Peneliti yaitu salah satunya instrumen kunci dimana dengan langsung

---

<sup>30</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal.49

<sup>31</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015), hal. 12

mengamati, melakukan wawancara dan observasi objek yang ingin diketahui. Dalam proses penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang bertugas mengamati peran yang dilakukan Pemerintah Kab Trenggalek melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam meningkatkan kerajinan batik Terang Galih di pasar tingkat nasional. Kegiatan penelitian ini juga telah diketahui oleh pihak terkait penelitian yang dijadikan objek penelitian, dengan diberikannya izin tertulis dari lembaga yang bersangkutan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Proses penelitian ini menggunakan instrumen pedoman wawancara kepada pihak yang terlibat dalam pengambilan data di penelitian. Data yang dihasilkan dari lokasi sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi ditempat penelitian tersebut. Komponen yang terdapat dalam instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti
2. Narasumber
3. Perekam
4. Buku atau catatan
5. Pena
6. Alat lain yang diperlukan

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sehingga, sumber data dapat dijelaskan sebagai subyek tempat menempelnya data. Sumber data bisa berupa benda, gerak, manusia, tempat dan lain-lain. Sumber data akan disebut *responden* atau orang yang menanggapi atau menjaab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan jika penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Selain itu ada teknik observasi, yang mana sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

### 1. Narasumber (informan)

Posisi narasumber sangat penting dalam jenis penelitian kualitatif, karena narasumber selain memberi timbal balik pertanyaan dari peneliti, juga berperan sebagai pemberi informasi dan pemiliknya atau biasa disebut informan dan juga sebagai subyek yang diteliti. Peran narasumber sebagai informan juga menentukan tingkat keberhasilan dari hasil informasi yang diberikan.

### 2. Peristiwa atau Aktivitas

Infomarsi yang didapatkan pun didapati dengan penglihatan pada kejadian ataupun proses yang berhubungan atas masalah penelitian. Berdasarkan fenomena ataupun kejadian disini, peneliti akan mendapati

proses kejadian dengan lebih jelas sebab melihat sendirinya secara langsung. Peneliti juga dapat mengonfirmasi atau cross check terhadap informasi yang disampaikan informan dengan mengamati secara teliti.

### 3. Tempat atau Lokasi

Tempat ataupun lokasi dimana permasalahan tersebut diteliti juga berkaitan dengan sumber data. Penggalan informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang sedang terjadi bisa dicari menggunakan lokasi peristiwa sebagai tempat terjadinya aktivitas baik lingkungan maupun tempatnya.

### 4. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah catatan tertulis ataupun benda dimana berhubungan dengan suatu fenomena atau aktivitas tertentu. Dokumen dapat diwujudkan sebagai rekaman atau catatan tertulis seperti arsip, database, korespondensi, gambar, maupun benda yang berhubungan dengan suatu fenomena.<sup>32</sup>

Penelitian disini memanfaatkan sumber data yaitu:

1. Data Primer, yaitu data atas seseorang individu atau sumber pertama dari seorang individu, contohnya wawancara, observasi atau hasil dokumen yang dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data dimana diperoleh dari sumber berupa laporan, artikel, dokumen dan majalah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

---

<sup>32</sup> Sutopo, "Metode Penelitian Kualitatif, (Surakarta: UNS Press, 2016), hal. 9-10

## F. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk meneliti masalah ini, adalah:<sup>33</sup>

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode dimana dilaksanakan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis peristiwa yang akan dipelajari. Dalam melakukan observasi ini peneliti mencari informasi secara detail dan jelas tentang bagaimana tingkat daya saing kerajinan batik, faktor-faktor penghambat daya saing kerajinan batik dan upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan daya persaingan kerajinan batik Terang Galih Trenggalek di pasar tingkat nasional.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh lebih dari satu orang, bisa dua atau lebih, dimana pihak pertama akan memberikan pertanyaan dan pihak kedua sebagai penjawab atau responden. Dengan adanya wawancara ini peneliti dapat melakukan percakapan langsung dengan pemerintah kabupaten maupun narasumber lain yang berpartisipasi dalam strategi memaksimalkan daya saing kerajinan batik Terang Galih Trenggalek.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa dokumen dan jurnal yang berkaitan dengan prioritas penelitian.

---

<sup>33</sup> Rokhmat Subagyio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 234

## **G. Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis data di penelitian ini, penulis mengadopsi penelitian kualitatif deskriptif. Metode disini terpilih sebab sumber data yang didapat tidak menggunakan angka melainkan kata, kalimat, atau tulisan yang diekspresikan dalam bentuk deskriptif. Metode penelitian untuk menganalisis data oleh Sugiono adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

### **1. Redukasi Data**

Redukasi data merupakan rangkuman hasil memilah data dasar, yang terfokus pada perihal yang pokok, mencari subjek dan metode data tersebut sehingga memberikan penjelasan yang lengkap dan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data oleh penulis yaitu sebagai bentuk ringkasan singkat dari tabel dan sejenisnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian kualitatif deskriptif harus dikoordinasikan agar dapat didukung oleh bukti yang nyata dan tepat, karena kesimpulan tersebut merupakan penemuan baru yang kredibel yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Penulis melakukan beberapa teknik dalam proses memeriksa keabsahan data, yaitu:

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 89

1. Ketekunan pengamatan

Mencari berbagai analisis yang konstan secara tekun dan rajin.

2. Triangulasi

Yaitu proses membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilaksanakan. Pengujian kredibilitas dengan triangulasi bertujuan untuk memastikan kembali data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Noeman K. Denkin triangulasi terdiri dari empat hal yaitu sebagai berikut :<sup>35</sup>

- a) Triangulasi metode

Triangulasi ini digunakan untuk pembandingan informasi atau data yang tidak sama. Jadi, tahap ini akan dilakukan jika informasi dan data yang didapat masih diragukan keabsahannya.

- b) Triangulasi antar peneliti

Triangulasi disini melibatkan lebih atas satu individu pada pengumpulan dan analisis data. Sehingga informasi dan pengetahuan yang diperoleh banyak. Akan tetapi yang perlu diperhatikan ialah orang yang terlibat dalam penggalian data itu harus mempunyai pengalaman dan bebas dari permasalahan di luar maupun di dalam.

- c) Triangulasi sumber data

Triangulasi ini bisa berupa proses penggalian kebenaran informasi tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Contoh, disamping melakukan wawancara dan observasi, peneliti

---

<sup>35</sup>Lexy, j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 329-330



dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen sejarah, arsip, tulisan pribadi, dokumen tertulis, catatan resmi, serta gambar atau foto.

d) Triangulasi teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif yaitu suatu rumusan informasi atau *thesis statement*. Langkah selanjutnya, membandingkan informasi itu dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka dari simpulan yang dihasilkan. Proses ini bisa jadi yang paling sukar, karena peneliti dituntut memiliki *expert judgement* (pertimbangan pendapat ahli/orang yang berpengalaman) saat membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, belum lagi jika hasil perbandingannya jauh berbeda. Kemudian, peneliti melakukan cross check terkait semua informasi yang didapat sekaligus dibandingkan dengan sumber, teori dan metode yang ada.

3. Pengecekan sejawat

Tahap ini berupa diskusi yang membahas bagaimana proses penelitan ini berjalan dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan rekan sesama mahasiswa yang lebih berpengalaman. Teknik ini dipraktekan dengan menunjukkan hasil penelitian baik sementara atau bahkan hasil akhir bentuk forum bersama sejawat. Teknik ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan data dan informasi. Kemudian, supaya peneliti senantiasa sikap keterbukaan dan jujur. Kedua, forum diskusi bersama rekan sejawat disini menjadi berkesempatan guna memulai dan

pengujian hipotesis kerja yang mungkin muncul dalam pemikiran peneliti.

Sehingga pengecekan sejawat diartikan sebagai pemeriksaan dengan cara berkumpul dengan teman sebaya, yang tingkat pengetahuan umum tentang apa yang sedang diteliti di taraf yang sama, sehingga dapat mereview persepsi, sudut pandang dan pendapat yang sedang dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

- a. menghadirkan pandangankritis,
- b. menguji hipotesis kerja (temuan teori substantif),
- c. membantu proses pengembangan langkah selanjutnya,
- d. berfungsi untuk pembandingan.

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Di tahap penelitian dan pendahuluan, peneliti telah mengumpulkan referensi yang dibutuhkan serta melakukan studi awal.

1. Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan lokasi sebagai fokus penelitian.
2. Tahap analisis data, peneliti mengolah data yang dikumpulkan secara sistematis dan jelas tahap ini
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, ditahap ini penulis memberikan penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan verifikasi.